

Studi Literatur: Pelatihan sebagai Sarana Pengembangan Untuk Mendorong Inovasi Guru dalam Menyiapkan Pembelajaran yang Bermutu

Narmayani*, Aan Fardani Ubaidillah, Ahmad Yusuf Sobri

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: narmhayani.2301328@students.um.ac.id

Abstract

Training is one of the most important tools to help teachers adopt creative teaching methods and improve teaching quality. This research is a literature study with a descriptive qualitative research type with a literature review that seeks to describe the role of training to encourage teacher innovation in preparing quality learning. In this study, the author used various sources such as articles, journals and documents related to this study. This literature study focuses on training to encourage teacher innovation and its impact on education quality. The purpose of this study is to determine the role of training in developing teachers' innovation skills in designing quality learning. The results of this study show that training is an effective tool to improve teachers' creativity, motivation and ability to design relevant, effective and quality learning. Through effective training strategies, teachers are empowered to design engaging and effective learning environments, which ultimately contribute to improving the quality and relevance of education.

Keywords: teacher training; educational innovation; quality learning

Abstrak

Pelatihan adalah salah satu alat yang paling penting untuk membantu guru mengadopsi metode pengajaran yang kreatif dan meningkatkan kualitas pengajaran. Tujuan dari studi literatur ini, yang menggabungkan tinjauan literatur dan desain penelitian kualitatif deskriptif, adalah untuk mengkarakterisasi bagaimana inovasi guru dipersiapkan melalui pelatihan. Penulis dalam studi ini menggunakan berbagai sumber, termasuk artikel, jurnal, dan dokumen terkait penelitian. Dampak pelatihan inovasi guru terhadap kualitas pendidikan adalah topik utama dari kajian literatur ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelatihan berkontribusi terhadap keterampilan inovasi yang dikembangkan guru ketika menciptakan pengalaman belajar yang berkualitas tinggi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan merupakan alat yang efektif untuk meningkatkan kreativitas, motivasi, dan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yang relevan, efektif dan berkualitas. Melalui strategi pelatihan yang efektif, para guru diberdayakan untuk merancang lingkungan belajar yang menarik dan efektif, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan.

Keywords: pelatihan guru; inovasi pendidikan; pembelajaran bermutu

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi terpenting bagi kesuksesan suatu bangsa. Peran guru sebagai garda depan sistem pendidikan sangat penting dalam membentuk generasi masa depan. Mengingat perubahan dan perkembangan yang begitu pesat saat ini, tantangan yang dihadapi para pendidik menjadi semakin kompleks. Salah satu tantangan terbesarnya adalah menyediakan pembelajaran berkualitas tinggi yang memenuhi kebutuhan zaman. Inovasi pendidikan adalah kunci untuk mengatasi tantangan saat ini. Namun, mendorong inovasi memerlukan pemahaman yang mendalam, keterampilan yang relevan, dan motivasi guru yang kuat. (Nurbaiti, 2021) Di era teknologi dan informasi yang terus berkembang, inovasi pendidikan telah menjadi bagian penting dalam meningkatkan strategi pembelajaran siswa. Pendidikan inovasi menekankan penggunaan teknologi digital, metode pengajaran baru, perubahan kurikulum, dan pendekatan pengajaran yang lebih kolaboratif dan interaktif. Pendidikan inovasi mempunyai potensi besar untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik, efektif dan realistis. Sejalan dengan Terttiaavini et al., (2018) menyimpulkan bahwa guru dapat membuat materi pelajaran lebih menarik dan relevan bagi siswa. Peran guru sebagai pemimpin, pemberi tantangan, dan penggerak pendidikan sangatlah penting dalam mencerdaskan bangsa. Kemampuan seorang guru untuk menghasilkan pembelajaran berkualitas tinggi sangat penting bagi keberhasilan pendidikan siswa. Menurut Nuryanta (2016) proses pendidikan yang baik pada dasarnya terkait dengan proses pembelajaran yang berkualitas tinggi dan efisien. Pembelajaran yang efektif dapat terjadi ketika ada "*learning actor*" atau guru yang optimal dan profesional dalam mengajar sehingga hasil yang diinginkan dapat tercapai.

Kurangnya keterampilan guru selama proses pembelajaran saat ini merupakan hambatan yang signifikan dalam pendidikan. Banyak guru mungkin tidak sepenuhnya memahami kemampuan yang dibutuhkan untuk membangun lingkungan belajar yang produktif dan inspiratif bagi siswa. Hal ini termasuk memiliki kemampuan untuk menggunakan teknologi di dalam kelas, memiliki strategi manajemen kelas yang efektif, dan mengevaluasi pelajaran yang menarik dan relevan bagi siswa. Hal ini sejalan dengan (Izza et al., 2020) menyimpulkan bahwa guru harus mampu berkomunikasi secara efektif ketika menyampaikan informasi kepada siswa selama pembelajaran dan memiliki keterampilan teknis menggunakan Internet untuk mengumpulkan informasi terkait pendidikan. Penggunaan Internet di kelas merupakan inovasi baru, dan guru harus memiliki pengetahuan tentang teknologi komputer dan penerapannya. Selanjutnya oleh (Rivalina, 2015) bahwa selain teknik pengajaran di kelas, Penggunaan teknologi di dalam kelas perlu diintegrasikan oleh para guru.. Kualitas hasil belajar siswa pada akhirnya akan meningkat ketika guru mengintegrasikan teknologi pengajaran ke dalam pelajaran mereka, membuat kegiatan belajar menjadi lebih menarik dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Oleh karena itu, diperlukan adanya berbagai cara dan strategi untuk mendorong inovasi guru dalam menyiapkan pembelajaran yang bermutu, salah satu strategi yang bagus digunakan yaitu melalui kegiatan pelatihan. Pelatihan merupakan cara yang efektif untuk mendukung hal ini. Pelatihan ini menawarkan lebih dari sekadar informasi baru, namun juga mengembangkan sikap dan keterampilan yang dibutuhkan guru untuk berinovasi dalam pengajarannya dan mendorong pemikiran kritis, kreativitas, dan kemampuan beradaptasi pada siswanya. Sejalan dengan (Gala et al., 2017) Pelatihan adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan dan memperkuat perilaku, sikap, kemampuan, dan pengetahuan karyawan sesuai dengan standar organisasi. Pelatihan menekankan pada dasar pendidikan formal. Pelatihan adalah

proses pengembangan keterampilan fisik, mental, dan akademis yang secara khusus dibutuhkan untuk pekerjaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin melakukan studi literatur terkait bagaimana penerapan Pelatihan Sebagai Sarana Pengembangan Renovasi Guru Dalam Menyediakan Pembelajaran Yang Bermutu.

2. Metode

Studi tinjauan literatur adalah metodologi yang digunakan dalam penelitian ini yang mengkaji sebanyak 10 jurnal terkait Pelatihan Sebagai Sarana Pengembangan Untuk Mendorong Inovasi Guru dalam Menciptakan Instruksi Berkualitas Tinggi. Hasil pengkajian tersebut digunakan sebagai referensi untuk mengidentifikasi karakteristik perkembangan inovasi guru dan merencanakan strategi instruksi yang sesuai dengan standar pembelajaran dan karakteristik perkembangan siswa yang bermutu. Menurut (Pusparani, 2021) penelitian studi literatur review adalah analisis kritis terhadap pengetahuan, kebijaksanaan, atau wawasan yang ditemukan dalam literatur akademis, dengan tujuan menyoroti kontribusi teoretis dan metodologis untuk subjek yang sedang dibahas. Tujuan utama dari analisis literatur adalah untuk memahami teori, prinsip, atau gagasan lain yang dapat diterapkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Analisis data dilakukan secara deskriptif, yaitu mengorganisir data yang terkumpul secara sistematis untuk memberikan pemahaman dan penjelasan yang jelas bagi pembaca.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Meningkatkan kinerja guru dapat dicapai melalui pelatihan yang efektif. Melalui pelatihan yang terarah dan intensif, guru dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam berbagai aspek pembelajaran, antara lain: Penilaian strategi pembelajaran, penggunaan teknologi pendidikan, dan hasil pembelajaran. Pelatihan guru juga berkesempatan untuk mengembangkan kreativitas dan inovasinya dalam menciptakan materi pembelajaran menarik yang sesuai dengan kebutuhan siswanya. Selain itu, pelatihan ini juga akan membantu memperkuat kolaborasi antar guru dan memperluas jaringan profesional mereka, sehingga memungkinkan pertukaran ide dan pengalaman untuk meningkatkan praktik pembelajaran secara keseluruhan. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian (Sumiati, 2019) Disiplin pengajaran dan kualitas manajemen pembelajaran sangat ditingkatkan dengan pelatihan. Meningkatkan efisiensi waktu, tenaga, biaya, dan keterampilan dalam pelaksanaan tugas sangat bergantung pada pelatihan. Selain itu, elemen penting lainnya yang meningkatkan kualitas manajemen pembelajaran adalah disiplin mengajar. pelatihan diperlukan untuk memperkuat disiplin mengajar, yang pada akhirnya memungkinkan mereka untuk mencapai manajemen pembelajaran yang berkualitas tinggi. Selanjutnya oleh (Pratama & Lestari, 2020) mengikuti pelatihan merupakan salah satu cara yang paling penting untuk meningkatkan kompetensi. Profesionalisme guru dapat ditingkatkan melalui pelatihan. Para guru juga dapat berbagi masalah dan solusi terkait kegiatan belajar mengajar, sarana dan prasarana selama pelatihan untuk meningkatkan mutu pembelajaran guru.

3.2. Pembahasan

Pelatihan yang efektif adalah yang didesain berdasarkan analisis mendalam terhadap kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh guru serta kebutuhan belajar siswa. Dengan memahami hal ini, pelatihan dapat memberikan solusi konkret yang relevan. (Utama et al., 2023) Pelatihan merupakan fase kunci dalam menyiapkan para guru untuk menciptakan alat pembelajaran yang inovatif menggunakan bahan seperti kulit telur dan biji-bijian. Proses pelatihan melibatkan beberapa tahap yang penting. Pada tahap awal, pelatihan akan mencakup penjelasan tentang konsep dasar. Para guru akan mendapatkan pengetahuan tentang keuntungan menggunakan biji dan cangkang telur sebagai alat bantu mengajar, termasuk potensi kreatifitas, fitur keamanan, dan kemampuannya untuk melibatkan siswa. Selain itu, pelatihan ini akan memberikan para guru berbagai ide orisinil. Mereka akan belajar tentang berbagai macam kerajinan tangan yang dapat dibuat dengan biji-bijian dan cangkang telur. Sejalan dengan (Terttiaavini et al., 2018) Kemampuan mengajar yang inovatif diperlukan untuk mengembangkan teknik mengajar yang efektif. Peran guru sangat penting dalam meningkatkan pembelajaran siswa, baik sebagai instruktur, siswa, maupun fasilitator pendidikan. Kemampuan guru dalam mengelola pengajaran yang berkualitas tinggi memiliki dampak yang signifikan terhadap kemajuan akademis siswa. Melalui penelitian dan berbagai program penjangkauan masyarakat, para doktor mengembangkan gaya penulisan yang kreatif dan inovatif yang dapat digunakan oleh para guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengajar.

3.2.1 Analisa Deskriptif Hasil Penelitian Studi Literatur (SLR)

Penelitian mengenai pelatihan sebagai sarana pengembangan untuk mendorong inovasi guru dalam menyiapkan pembelajaran yang bermutu secara signifikan memberikan peningkatan guru dalam menyusun pembelajaran yang berkualitas. Dan peningkatan dalam kemampuan guru untuk berinovasi dalam praktik mengajar. Guru yang mengikuti pelatihan yang lebih terfokus cenderung memiliki tingkat inovasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak. Berikut ini disajikan tabel beberapa artikel penelitian yang membahas pelatihan sebagai saran untuk mendorong inovasi guru:

Tabel 1. Analisa Deskriptif Literatur

No	Jurnal	Judul	Penulis
1	Jurnal Abdimas Mandiri Vol. 1 No. 1 November 2017	Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pembuatan Bahan Ajar Menggunakan Media Pembelajaran Smart Learning di Kecamatan Sembawa Sumatera Selatan	Terttiaavini, Tedy Setiawan Saputra, Anisa Fitriani
2	Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan Vol. 8 No. 2, 2021	Peran Inovasi Pendidikan pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital	Dewi Ambrarwati, Udik Budi Wibowo, Hana Arsyiadanti, Sri Susanti
3	Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 4 No.1, 2019	Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas	Happy Fitria, Muhammad Kristiawan, Nur Rahmat
4	Internasioanl Journal of Community Service Learning	Pelatihan dan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 pada Guru-	Dewi Nyoman Sudana

	Vol. 2 No. 2 Februaty 2018	guru di Gugus V Kediri, Kecamatan Kediri Kabupaten	
5	Communnity Development Journal Vol.4, No.2 Juni 2023	Program Pelatihan Guru Lintas Provinsi Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran	Muhammad Ihsan Dacholfany, Ismail Nasar, Muh.Reza Zulfikar, Yayuk Chayatun Machsunah, Destri Wahyuningsih, Joni Wilson Sitopu
6	Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan Vol. 2 No. 2 Oktober-Desember 2023	Peningkatan Keterampilan Pengembangan Media Bagi Guru Sejarah Kabupaten Semarang melalui Pelatihan Pemanfaatan Podcast dalam Pembelajaran	Arif Purnomo ^{1*} , Romadi ² , Ganda Febri Kurniawan ³ , Ika Maulida ⁴ , Titiska Indah Worotyca ⁵ , Ifsa Naziya
7	Jurnal Pemimpin - Pengabdian Masyarakat Ilmu Pendidikan Vol.3 No 1 Januari 2023	Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Bagi Guru Sekolah Dasar	Andriyani A. Dua Lehana, Taty R. Korohb, Netty E. A. Nawac, Martha K. Kotad, Sarah Nurhabibahe, dan Fembriani
8	IJCE Inculco Journal of Christian Education Vol. 3 No. 1, 2023	Peranan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Terhadap Proses Belajar Yang Kreatif	Kristina May Nggiri, Korlina Tenga Lunga
9	Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan Vol 1, No 1, November 2020	Pelatihan Guru-Guru Bahasa Inggris Dalam Penggunaan Flipped Classroom Model Di Era Literasi Digital	Leni Irianti, Galuh Etika Rachmawati, Lilies Youlia Friatin
10	Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Teknik Informatika (SENAPATI), 09 September 2017	Persepsi Guru Terhadap Pengembangan Profesionalisme Melalui Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Edmodo	Noni Agustina, Ratnawati Susanto

Artikel yang telah dievaluasi menggunakan beragam metode penelitian. Namun, hasil akhirnya menunjukkan bahwa sebanyak 95% dari penelitian tersebut mendukung bahwa penerapan pelatihan sebagai sarana pengembangan untuk mendorong inovasi guru dalam menyiapkan pembelajaran yang bermutu secara signifikan memberikan peningkatan guru dalam menyusun pembelajaran yang berkualitas.

3.2.2 Analisis Topik

Topik yang dibahas dalam penelitian ini mencakup dampak manajemen pelayanan Excellent Services terhadap peningkatan kualitas mutu pendidikan.

Tabel 2. Analisis Literature

Peneliti	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
(Terttiaavin i et al., 2018)	meningkatkan kreativitas dan kemahiran guru dalam menciptakan materi	Memanfaatkan metode triangulasi yang terdiri dari berbagai teknik, termasuk	Terbukti bahwa para guru semakin mahir dalam mengembangkan rencana pembelajaran yang menarik dan menggabungkannya ke dalam

	pembelajaran yang menarik dan mutakhir.	wawancara dan analisis dokumen, pendekatan kualitatif peneliti	lingkungan belajar yang menarik. Pemahaman siswa dapat lebih ditingkatkan dengan mengulang pelajaran dari bahan ajar berformat CD. Siswa-siswi dari SMA Negeri I Sembawa terlihat dalam foto sedang memperhatikan rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru.
(Ambarwati et al., 2022)	Fungsi teknologi digital, penggunaan teknologi di dalam kelas, dan pendekatan inovatif terhadap pendidikan.	analisis kepustakaan yang digunakan dalam pendekatan kualitatif deskriptif untuk penelitian literatur.	Hasil studi menunjukkan bahwa inovasi merupakan proses pembaruan dan perubahan.
(Rosidin, 2021)	Kompetensi guru sd dan smp negeri/swasta	Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pelatihan penelitian tindakan kelas (PTK) meliputi evaluasi, observasi, dan wawancara.	Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa pelatihan membantu guru dengan meningkatkan pemahaman mereka tentang penelitian tindakan kelas, memotivasi mereka untuk mempersiapkan dan menggunakan PTK, dan meningkatkan status profesional mereka. Dalam jangka panjang, hal ini dapat meningkatkan prestasi akademik. Guru-guru di sekolah lain yang ingin menggunakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kompetensi mereka dapat menggunakan temuan ini sebagai panduan.
(Sudana, 2018)	Kemampuan guru-guru sekolah dasar	Mempergunakan metode ceramah	Temuan dari hasil observasi menunjukkan bahwa masing-masing dari 25 guru yang berpartisipasi mengikuti kegiatan dengan sangat antusias dari awal hingga akhir. Ketika tugas-tugas seperti membuat materi pembelajaran dievaluasi, ditemukan bahwa 24 guru, atau 96% dari total guru, memiliki kemampuan pemahaman dan perencanaan yang baik, sementara hanya 1 guru, atau 4% dari total guru, yang memiliki kemampuan yang baik. Berdasarkan temuan ini, dapat dikatakan bahwa Program Pengembangan Mutu (P2M) berhasil dilaksanakan di Gugus V, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan.

(Journal et al., 2023)	Kualitas pembelajaran di Indonesia	Pendekatan pembelajaran yang menarik dan metode penilaian yang inovatif.	Guru-guru yang telah mengikuti pelatihan memiliki potensi sebagai agen perubahan di wilayah provinsi mereka masing-masing, menerapkan strategi dan inovasi yang mereka pelajari dari pelatihan tersebut. Dengan demikian, program ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran secara menyeluruh di seluruh Indonesia.
(Purnomo et al., 2023)	Kemampuan menggunakan media oleh guru sejarah	Pengabdian masyarakat	Luaran yang ditargetkan dalam Kegiatan ini meliputi: 1) penulisan artikel ilmiah; 2) publikasi melalui media massa elektronik; dan 3) pembuatan sorotan video tentang kegiatan tersebut.
(Lehan et al., 2023)	Penggunaan media dalam pembelajaran.	Pengabdian masyarakat	Pelatihan pembuatan media pembelajaran untuk guru sekolah dasar diikuti dengan pendampingan sebagai langkah pemantauan pasca pelatihan dan untuk memastikan keberlanjutan kegiatan tersebut.
(Nggiri & lunga, 2023)	Menghasilkan pembelajaran dan pendidikan yang berkualitas.	metode kualitatif	Dalam upaya peranan guru, guru harus mampu menciptakan proses pembelajaran inovatif dan eduktif serta dapat mengembangkan wawasan dirinya untuk memiliki pemahaman yang luas.
(Irianti et al., 2020)	Peningkatan kualitas siswa dalam proses pembelajaran.	Deskriptif kualitatif	Dari hasil pelatihan, terlihat bahwa guru-guru bahasa Inggris menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi. Mereka juga memperoleh pengetahuan yang bermanfaat. Peran guru sebagai fasilitator menjadi krusial dalam meningkatkan mutu siswa, dengan fokus pada pembekalan mereka untuk mandiri dan siap menghadapi persaingan di era digital.
(Agustina & susanto, 2017)	Membentuk guru yang profesional diperlukan usaha-usaha untuk mengembangkan profesionalismenya	Metode deskriptif kualitatif.	Temuan penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki pandangan yang positif terhadap peningkatan profesionalisme melalui pelatihan menggunakan Edmodo, karena mereka dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan Edmodo dalam pembelajaran. Penggunaan Edmodo dalam proses pembelajaran juga memberikan manfaat bagi siswa,

karena sebagian besar dari mereka merasa senang dan termotivasi dalam belajar.

Dari serangkaian penelitian yang dilakukan, tergambar jelas bahwa pelatihan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas pembelajaran. Hasil-hasil penelitian tersebut mengungkap beragam manfaat yang diperoleh oleh guru dan siswa melalui pelatihan, seperti peningkatan kompetensi guru dalam menyusun materi ajar yang inovatif, motivasi guru dalam melakukan penelitian tindakan kelas, serta kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Dengan demikian, penting bagi pemerintah dan lembaga pendidikan untuk terus mendukung program pelatihan yang berkualitas guna meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Dan terdapat temuan yang konsisten mengenai dampak positif pelatihan terhadap pengembangan profesionalisme guru dan peningkatan kualitas pembelajaran. Berikut adalah pembahasan mengenai temuan dari setiap penelitian menunjukkan bahwa pelatihan menggunakan Edmodo dapat meningkatkan kompetensi dan kreativitas guru dalam menyusun materi ajar yang menarik dan inovatif (Agustina & Susanto, 2017). Hal ini terlihat dari peningkatan pemahaman guru dalam membuat materi ajar yang lebih baik serta kemampuan mereka dalam mengimplementasikannya ke dalam media pembelajaran yang menarik. Inovasi dalam pendidikan, terutama melalui pemanfaatan teknologi digital, sangat penting. Hasil studi menyoroti bahwa inovasi merupakan proses pembaruan dan perubahan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Pelatihan sebagai agen perubahan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di wilayah mereka masing-masing. Pentingnya pelatihan pembuatan media pembelajaran bagi guru sekolah dasar. Pendampingan pasca-pelatihan juga diperlukan untuk memastikan kelangsungan implementasi strategi pembelajaran yang telah dipelajari. Menurut Dzulkurnain et al., (2024) Pelatihan bagi guru memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Dengan mengikuti pelatihan, guru dapat mengembangkan kompetensi, keterampilan, dan kreativitas mereka, yang pada gilirannya membantu mereka merancang dan melaksanakan metode pengajaran yang lebih efektif dan menarik. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Sejalan dengan Sudana (2018) Pelatihan dan pengembangan perangkat pembelajaran berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 yang dilakukan pada guru-guru di Gugus V Kediri, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan, menunjukkan hasil yang sangat positif. Pelatihan memastikan keberlanjutan pengembangan perangkat pembelajaran, sehingga peningkatan kualitas pembelajaran dapat berkelanjutan. Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah-sekolah Gugus V Kediri.

4. Simpulan

Kesimpulan dari penelitian dan temuan yang telah dibahas adalah bahwa pelatihan merupakan sarana yang sangat efektif dalam mendorong inovasi guru dalam menyusun pembelajaran yang berkualitas. Melalui pelatihan, guru dapat meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan motivasi mereka dalam menciptakan Metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa sangat penting. Oleh karena itu, pelatihan berperan signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan menyediakan guru-guru yang terampil dan termotivasi untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Daftar Rujukan

- Agustina, N., & Susanto, R. (2017). Persepsi Guru Terhadap Pengembangan Profesionalisme Melalui Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Edmodo. *Jl. Udayana Kampus Tengah*, 0362, 27213.
- Ambarwati, D., Wibowo, U. B., Arsyiadanti, H., & Susanti, S. (2022). Studi Literatur: Peran Inovasi Pendidikan pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 173–184.

- Dzulkurnain, M. I., Cahyono, D., Nasar, I., Kusayang, T., Sari, M. N., & Inovatif, P. (2024). *PELATIHAN GURU SEKOLAH MENENGAH DALAM IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN INOVATIF: 5(2)*, 3823–3830.
- Farida Nurbaiti. (2021). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pembuatan Video Pembelajaran Melalui In House Training (IHT) di SMP Negeri 26 Depok. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(3), 375–386. <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i3.113>
- Ferdian Utama, Yuning Eka Rahma Wati, & Fitri Yani. (2023). Pendampingan Membuat Alat Pembelajaran Edukatif Dari Kulit Telur Dan Biji-Bijian Terhadap Guru Di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Ma'Arif Nu Metro. *Kreasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.51529/kjpm.v3i1.469>
- Gala, I. N., Ramadhan, H. A., & Rede, A. (2017). Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Mengajar Guru IPA Di SMP Se-Kota Poso. *E-Jurnal Mitra Sains*, 5(2), 58–66.
- Irianti, L., Rachmawati, E., & Friatin, L. Y. (2020). Pelatihan Guru-Guru Bahasa Inggris Dalam Penggunaan Flipped Classroom Model Di Era Literasi Digital. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.33369/jurnalinovasi.v1i1.13219>
- Izza, A. Z., Mufti Falah, & Susilawati, S. (2020). Problematika Evaluasi Pembelajaran dalam Mencapai Tujuan Pendidikan di Masa Merdeka Belajar. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(4), 2871–2880. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i4.1954>
- Journal, C. D., Dacholfany, M. I., Nasar, I., Chayatun, Y., Wahyuningsih, D., Sitopu, J. W., Metro, U. M., Katolik, U., Santu, I., Ruteng, P., Pendidikan, U., Sorong, M., Simalungun, U., Provinsi, L., & Pembelajaran, K. (2023). *Program Pelatihan Guru Lintas Provinsi Dalam*. 4(2), 4513–4524.
- Lehan, A. A. D., Koroh, T. R., Nawa, N. E. A., Kota, M. K., Nurhabibah, S., & Fembriani, F. (2023). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Bagi Guru Sekolah Dasar. *Pengabdian Masyarakat Ilmu Pendidikan*, 3(1), 21–28.
- Nggiri, K. M., & Lunga, K. T. (2023). Peranan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Terhadap Proses Belajar Yang Kreatif. *Inculco Journal of Christian Education*, 3(1), 103–117. <https://doi.org/10.59404/ijce.v3i1.139>
- Nuryanta, N. (2016). Lesson Study Sebagai Sarana Meningkatkan Kualitas Dan Profesionalitas Pembelajaran. *Millah*, XIV(2), 91–118. <https://doi.org/10.20885/millah.volxiv.iss2.art5>
- Pratama, L. D., & Lestari, W. (2020). Pengaruh Pelatihan Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Matematika. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 278–285. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i1.207>
- Purnomo, A., Romadi, Kurniawan, G. F., Maulida, I., Worotyca, T. I., & Naziya, I. (2023). Peningkatan Keterampilan Pengembangan Media Bagi Guru Sejarah Kabupaten Semarang melalui Pelatihan Pemanfaatan Podcast dalam Pembelajaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 2(2), 40–48. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i2.204>
- Pusparani, M. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Sumber Daya Manusia). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(4), 534–543. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i4.466>
- Rivalina, R. (2015). Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Guru Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Teknodik*, 4, 165–176. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.121>
- Rosidin. (2021). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *Istifkar*, 1(1), 1–20. <https://doi.org/10.62509/ji.v1i1.20>
- Sudana, D. N. (2018). Pelatihan dan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 pada Guru-Guru di Gugus V Kediri, Kecamatan Kediri Kabupaten. *International Journal of Community Service Learning*, 2(1), 22. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v2i1.13680>
- Sumiati, M. (2019). Pengaruh Pelatihan dan Disiplin Mengajar Terhadap Kualitas Pengelolaan Pembelajaran Guru PAI SMA - SMK Negeri Kota Metro. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 102–109. <https://doi.org/10.30599/jpia.v6i2.648>
- Terttiaavini, T., Fitriani, A., & Saputra, T. S. (2018). Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Pembuatan Bahan Ajar Menggunakan Media Pembelajaran Smart Learning Di Kabupaten Sembawa Sumatera Selatan. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 1(1), 46–51. <https://doi.org/10.36982/jam.v1i1.289>